

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil pengujian efektivitas perasan bunga kupu – kupu (*Bauhinia purpurea*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Perasan bunga kupu – kupu (*Bauhinia purpurea*) efektif dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.
2. Dari hasil perbandingan data rata – rata diameter zona hambat perasan bunga kupu – kupu dengan standar zona resisten kontrol positif, didapatkan *S. aureus* menunjukkan sensitifitas terhadap perasan bunga kupu - kupu konsentrasi 75% dan 100% dan intermediet pada konsentrasi 50% dan resisten terhadap konsentrasi 25%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kontrol positif antibiotic generasi terbaru , sehingga dapat diketahui bunga kupu – kupu (*Bauhinia purpurea*) dapat dijadikan alternative penggunaan antibiotic kimia.

- b. Perlu dilakukan pengujian terhadap bakteri lain untuk mendapatkan potensi bunga kupu – kupu (*Bauhinia purpurea*) sebagai antimikroba.
- c. Diharapkan dilakukan sebuah inovasi terhadap bunga kupu – kupu sehingga dapat dijadikan produk yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat dan bernilai ekonomis.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Diharapkan dapat membudidayakan tanaman bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*) selain sebagai tanaman hias, juga sebagai tanaman obat tradisional.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi bahwa perasan bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*) dapat digunakan sebagai bahan alami antimikroba.

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun referensi sebagai salah satu cara alternatif penghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.
- b. Diharapkan untuk bisa memberikan solusi, informasi serta penyuluhan kepada masyarakat luas mengenai manfaat tanaman bunga kupu - kupu sebagai antimikroba alami.